KEGIATAN *MUḤĀSABAH WA TARBIYAH* SEBAGAI UPAYA PENDIDIKAN KARAKTER PADA SANTRI PONDOK PESANTREN ASKHABUL KAHFI SEMARANG

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

UJI BELA VIANI
NIM. 2121256

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025

SURAT PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Uji Bella Viani
NIM	: 2121256
Judul Skripsi	: **KEGIATAN *MUHASABAH WA TARBIYAH* SEBAGAI UPAYA PENDIDIKAN KARAKTER PADA SANTRI PONDOK PESANTREN ASKHABUL KAHFI SEMARANG**

Menyatakan bahwa skripsi, ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika kelimuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 26 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,

Uji Bella Viani

2121256

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri Uji Bella Viani

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program
Studi Pendidikan
Agama Islam di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/Saudari (*pilih salah satu)*:

Nama : Uji Bella Viani
NIM : 2121256
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **KEGIATAN *MUHASABAH WA TARBIYAH* SEBAGAI UPAYA PENDIDIKAN KARAKTER PADA SANTRI PONDOK PESANTREN ASKHABUL KAHFI SEMARANG**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Mei 2025

Pembimbing,

Mohammad Syaifuddin, M.Pd
NIP. 198703062019031

Dipindai dengan CamScanner

PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **Uji Bella Viani**
NIM : **2121256**
Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Judul Skripsi : **KEGIATAN *MUḤĀSABAH WA TARBIYAH* SEBAGAI UPAYA PENDIDIKAN KARAKTER PADA SANTRI PONDOK PESANTREN ASKHABUL KAHFI SEMARANG**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 10 juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I	Penguji II
Dr. Ahmad Tarifin, M.A.	**Ahmad Faridh Ricky F, M.Pd.**
NIP. 197510202020050100 2	**NIP. 199106062020121013**

Pekalongan, 19 Juni 2025
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

iv

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia no. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini huruf Arab dan transliterasi dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	Da
ذ	zal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ya
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
اَ= a		اَ = a̲
i = اِ	اَي = ai	ْاِي = i̲
u = اُ	اَو = ua	ْاُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

جميلة مراة ditulis *mar’atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fatimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf qamariyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalal*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin,..

Puji syukur yang tiada terhingga atas kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah, nikmat kesehatan dan kekuatan sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang In Syaa Allah di nantikan syafaatnya di yaumil akhir nanti.

Dengan tulus dan penuh rasa kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada mereka tercinta yang telah banyak berperan dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Cinta pertama saya, bapak tercinta Almarhum bapak Sapuan. Beliau memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalanan selama dibangku kuliah. Alhamdulilah kini penulis sudah sampai di tahap ini, menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi. Semoga Allah SWT selalu melapangkan kubur dan menetapkan bapak di tempat yang paling mulia di sisi Allah SWT. Bella sayang Bapak.
2. Panutanku, Ibunda tersayang ibu Mujaroh, terimakasih selalu memberikan do'a, kasih sayang, perhatian, dukungan, semangat, motivasi, pengorbanan yang tidak terkira dan selalu mengusahakan yang terbaik untuk anaknya sampai saat ini dan mampu menyelesaikan pendidikan dengan baik.
3. Keluargaku tercinta, Kakakku Aji Irawanto dan Sami Dita Safitri beserta

adek Keynara Dhuha Irawan, yang telah memberikan do'a, kasih sayang, perhatian, nasihat, dukungan, motivasi, dan semangat kepada penulis sampai saat ini.

4. Bapak Mohammad Sayifuddin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu, arahan, motivasi, kritik dan saran selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini.
5. Sahabat seperjuanganku, terimakasih sudah menjadi teman baik yang selalu memberi semangat, arahan, dan menemaniku dalam penyusunan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabat PMII UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan DEMA UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu menyemangati saya dan memberi saya pengalaman-pengalaman baru.
7. Keluarga besar Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang yang telah berkenan menjadi partisipan sehingga sangat membantu penulis selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini.
8. Almamater tercinta UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk Penulis dapat terjun ke Masyarakat.
9. Terakhir Uji Bella Viani, yaa! saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah berusaha sampai di titik ini dan tetap menjadi manusia

yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu apapun kekurangan dan kelebihanmu mari tetap berjuang untuk kedepan. Mari bekerja sama untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

MOTTO

“Sesungguhnya yang paling utama dari kebaikan adalah akhlak yang mulia.”

(HR. Bukhari dan Muslim)

ABSTRAK

Viani, U. B. (2025). *Kegiatan Muḥāsabah wa Tarbiyah Sebagai Upaya Pendidikan Karakter Pada Santri Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang.* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kata Kunci: Pondok Pesantren, Pendidikan Karakter, *Muḥāsabah wa Tarbiyah*

Pendidikan karakter sangat lah penting. Oleh karena itu di pondok pesaantren Askabul Kahfi Semarang ada salah satu kegiatan yaitu *Muḥāsabah wa Tarbiyah.* Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan secara berkala dengan tujuan menanamkan nilai-nilai karakter di antara santri santri oleh pengasuh lansung yaitu Abah KH. Masruchan Bisri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahu bagaimana cara yang dilakukan oleh pengasuh dalam membina karakter santri di pondok pesantren Askhabul Kahfi Semarang. Rumusan penelitian dari penelitian ini adalah: (1) Bagaimana kegiatan *Muḥāsabah wa Tarbiyah* di Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang dalam menumbuhkan pendidikan karakter santri?; (2) Apa saja faktor penghambat dan pendukung kegiatan *Muḥāsabah wa Tarbiyah* di Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang?. Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui bagaimana kegiatan *Muḥāsabah wa Tarbiyah* di Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang dalam menumbuhkan pendidikan karakter santri; (2) Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung kegiatan *Muḥāsabah wa Tarbiyah* di Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian field research, di mana peneliti langsung turun kelapangan untuk mengetahui fenomena yang terjadi, peneliti mengamati peran pengasuh dalam menumbuhkan Pendidikan karakter melalui kegiatan *Muḥāsabah wa Tarbiyah* di Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kegiatan *Muḥāsabah wa Tarbiyah* di Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang dalam menumbuhkan pendidikan karakter santri yaitu santri dikumpulkan menjadi satu untuk mendengarkan arahan dan nasihat langsung dari pengasuh. Tidak hanya itu pengasuh juga menjadi contoh yang baik untuk santri dan juga memberikan kisah kisah inspiratif (2) Faktor pendukung kegiatan *Muḥāsabah wa Tarbiyah* di Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang diantaranya kepemimpinan pengasuh yang inspiratif, fasilitas yang memadahi dan partisipasi dan antusiasme santri. Sedakang fakto penghambat kegiatan *Muḥāsabah wa Tarbiyah* di Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang diantaranya keberagaman karakter santri, keterbatas pengurus dan kondisi fisik santri

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul "Kegiatan *Muḥāsabah wa Tarbiyah* Sebagai Upaya Pendidikan Karakter Pada Santri Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang" dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di akhir kelak. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian Skripsi tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu penulis hingga skripsi ini terwujud, antara lain yang saya hormati:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta segenap jajarannya
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta segenap jajarannya yang telah memberikan bimbingan dan arahan.

3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta segenap jajarannya yang telah memberikan arahan, fasilitas, dan pelayanan jurusan yang maksimal.
4. Bapak Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama masa studi.
5. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
6. Segenap Dosen dan Staff UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segala bentuk kasih sayang selama menimba ilmu di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Pengasuh, pengurus dan santri pondok pesantren Askhabul Kahfi Semarang yang telah memberikan izin, kesempatan, bantuan, dan dukungan untuk melakukan penelitian.
8. Kedua Orang Tua serta keluarga yang tidak henti memberikan bantuan dan dukungan berupa do'a, moril, maupun materil.
9. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan dan bantuannya.

Semoga Allah Swt, senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga skripsi

yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan mohon maaf atas kekeliruan dalam penulisan skripsi ini.

Pekalongan, 26 Mei 2025

Penulis

Uji Bella Viani

NIM. 2121256

DAFTAR ISI

SKRIPSI i
SURAT PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ii
NOTA PEMBIMBING ..... **Error! Bookmark not defined.**
PENGESAHAN iv
PEDOMAN TRANSLITERASI v
PERSEMBAHAN viii
MOTTO xi
ABSTRAK xii
KATA PENGANTAR xiii
DAFTAR ISI xvi
DAFTAR TABEL xviii
DAFTAR GAMBAR xix
DAFTAR LAMPIRAN xx
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 5
1.3 Pembatasan Masalah 5
1.4 Rumusan Masalah 6
1.5 Tujuan Penelitian 6
1.6 Manfaat Penelitian 6
BAB II LANDSAN TEORI 9
2.1 Deskripsi Teoritik 9
2.1.1 Pendidikan Karakter 9
2.1.2 Muḥāsabah wa Tarbiyah 25
2.1.3 Pondok Pesantren 30
2.2 Penelitian yang Relevan 37
2.3 Kerangka Berpikir 40
BAB III METODE PENELITIAN 42
3.1. Desain Penelitian 42
3.2. Fokus Penelitian 42
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian 43
3.4. Data dan Sumber Data 43
3.5. Teknik Pengumpulan Data 44

3.6. Teknik Keabsahan Data 45
3.7. Teknik Analisis Data 47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 51
4.1. Hasil Penelitian 51
4.1.1. Gambaran Umum Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang . 51
4.1.2. Kegiatan *Muḥāsabah wa Tarbiyah* di Pondok Pesantren Askhabul kahfi 57
4.1.3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan *Muḥāsabah wa Tarbiyah* 71
4.2. Hasil Pembahasan 77
4.2.1. Analisis Kegiatan *Muḥāsabah wa Tarbiyah* di Pondok Pesantren Askhabul kahfi 77
4.2.2. Analisis Faktor pendukung dan penghambat kegiatan *Muḥāsabah wa Tarbiyah* 90
BAB V PENUTUP 101
5.1. Simpulan 101
5.2. Saran 103
DAFTAR PUSTAKA 105

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian 43

Tabel 4. 1 Data Santri Pondok Pesantren Askhabul Kahfi 53

Tabel 4. 2 Jadwal Kegiatan santri Pondok pesantren Askhabul Kahfi 55

Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Askhabul Kahfi 56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir 41

Gambar 4. 1 Pengurus Inti Pondok Pesantren Askhabul Kahfi 54

Gambar 4. 2 Wawancara Pengurus Latif Hadi 131

Gambar 4. 3 Wawancara pengurus Almaena 132

Gambar 4. 4 Wawancara dengan santri putri 132

Gambar 4. 5 Wawancara dengan santri putra 133

Gambar 4. 6 Dokumentasi kegiatan *Muḥāsabah wa Tarbiyah* 134

Gambar 4. 7 Dokumentasi Kampus 1, 2, 3, 4 136

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian..... 109

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 110

Lampiran 3 Daftar Isian Kegiatan Konsultasi Skripsi 111

Lampiran 4 Instrumen Pengumpulan Data 112

Lampiran 5 Hasil Wawancara..... 115

Lampiran 6 Hasil Observasi..... 130

Lampiran 7 Daftar Gambar 131

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup..... 137

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter merupakan aspek yang sangat penting dalam dunia pendidikan, terutama dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral dan spiritual yang kuat. Di tengah meningkatnya krisis moral, degradasi nilai, dan perilaku menyimpang yang terjadi di kalangan remaja saat ini, pendidikan karakter menjadi kebutuhan mendesak. Fenomena seperti kurangnya sopan santun, rendahnya kepedulian sosial, lemahnya rasa tanggung jawab, dan meningkatnya individualisme menunjukkan bahwa pembentukan karakter belum berjalan secara optimal dalam sistem pendidikan konvensional.

Menurut Yusri dalam (Annur et al., 2021: 332) pendidikan karakter mengacu pada seperangkat prinsip moral yang diajarkan kepada siswa di kelas. Sekolah menanamkan nilai-nilai ini kepada siswanya sebagai bagian dari sistem pendidikan karakter. Seseorang harus memiliki pengetahuan, kesadaran, dan kemauan untuk menerapkan prinsip-prinsip ini untuk diri sendiri, orang lain, lingkungan, negara, dan Yang Maha Esa (YME) agar manusia dapat mengabdi. Di antara sekian banyak prinsip pendidikan Indonesia, pendidikan karakter adalah yang terpenting. Tujuan pendidikan nasional di Indonesia adalah untuk menumbuhkan karakter bangsa, dan ini konsisten dengan tujuan tersebut. Tujuan-tujuan ini menjadi bagian dari tanggung jawab pondok pesantren karena mereka adalah tempat pendidikan tinggi Islam.

Di antara sekian banyak pesantren di Semarang, Pondok pesantren Askhabul Kahfi termasuk salah satu pesantren yang menonjol sebagai pelopor dalam Pendidikan karakter bagi para santrinya. Kegiatan *Muḥāsabah wa Tarbiyah* diadakan di Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang karena adanya kebutuhan untuk membentuk karakter santri secara lebih mendalam. Santri tidak hanya diajarkan ilmu pengetahuan dan agama, tetapi juga dibimbing agar memiliki akhlak yang baik, bertanggung jawab, jujur, disiplin, dan sopan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan pondok, tidak semua santri memiliki latar belakang pendidikan dan pembiasaan karakter yang sama. Beberapa santri masih terlihat kurang disiplin, mudah emosi, suka melanggar aturan, atau belum menyadari pentingnya memperbaiki diri. Oleh karena itu, pesantren merasa perlu mengadakan kegiatan khusus yang bisa membantu santri untuk merenungi sikap dan perbuatan mereka, sekaligus memperbaikinya. Inilah yang menjadi tujuan utama dari kegiatan *Muḥāsabah wa Tarbiyah*.

Kegiatan ini biasanya dilakukan dalam suasana yang tenang. Santri diajak untuk mendengarkan nasihat, merenung, dan mengevaluasi diri. Dengan cara ini, mereka diharapkan bisa lebih sadar akan kesalahan, lebih dekat kepada Allah, dan termotivasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Dalam konteks ini, pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter. Berbeda dengan sekolah formal, pesantren tidak hanya mengajarkan ilmu agama dan umum, tetapi juga menanamkan nilai-nilai akhlak mulia melalui keteladanan, pembiasaan, serta pengawasan yang berkelanjutan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Askhabul

Kahfi Semarang dalam membina karakter santri adalah melalui kegiatan *Muḥāsabah wa Tarbiyah*, yaitu kegiatan evaluasi diri dan pembinaan rohani yang dilaksanakan secara rutin.

Kegiatan *Muḥāsabah wa Tarbiyah* bertujuan untuk membentuk kesadaran diri santri dalam menilai perilaku dan amal perbuatannya, baik dalam aspek ibadah, pergaulan, ketaatan, maupun kedisiplinan. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan dalam bentuk tausiyah, renungan malam, dan dialog spiritual yang dipimpin oleh pengasuh atau pengurus pesantren. Nilai-nilai karakter seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, sopan santun, dan kepedulian sosial menjadi inti yang ditanamkan dalam kegiatan ini. Kemudian didalam kegiatan ini juga abah memberikan apresiasi kepada santri yang berprestasi dalam kejuaran lomba atau hal yang berbau prestasi. Anak yang mendapat prestasi akan dipanggil kedepan sebagai bentuk apresiasi dan guna untuk memberi contoh kepada santri yang beum berhasil agar mencontohnya. Selanjunta ika ada santri yang melanggar aturan terlalu banyak atau terlalu melanggar akan dipanggil kedepan juga dihapan seluruh santri. Bukan untuk membuat malu akan tetapi agar santri yang lain tidak mencontoh apa yang telah diperbuat temen nya yang mmelanggar tersebut.

Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang didirikan pada tahun 2009 melalui Yayasan Nurul Ittifaq Semarang, Abah KH. Masruchan Bisri merupakan pendiri sekaligus pengasuh pondok pesantren harus berupaya keras untuk menyeimbangka jumlah santri dan kualitas sekolah agar dapat menampung semua santri yang ingin bersekolah dan mondok sekaligus. Pondok pesantren juga membuat aturan agar setiap santri dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan

mereka. Peraturan ini dibuat dengan bentuk tata tertib seperti, shalat berjamaah, pembacaan Al-Qur'an bagi santri yang membutuhkan instruksi khusus dalam hal ini, mempelajari Kitab Kuning, hadist, dan mujahadah dan lain lainnya.

Seluruh santri baik putra maupun putri, pelajar, maupun mahasantri sekaligus pengurus, wajib mengikuti kegiatan ini. Karena Pondok ensantren Askhabul Kahfi di Semarang memiliki banyak lembaga. Mulai dari SMP 1 Askhabul Kahfi, SMP 2 Askhabul Kahfi, dan MTs Askhabul Kahfi. Kemudian ada SMK Askhabul Kahfi Semarang dan MA Askhabul Kahfi Semarang. Untuk kuliah berbasis pesantren ada Ma'had Aly Askhabul Kahfi Semarang. Serta santri salaf Roudlotul Muttaqien, beberapa darinya adalah pengurus pondok. Kegiatan ini biasanya dilakukan setelah subuh atau setelah isya. Terkadang juga pas jam sekolah, tapi itu sangat jarang (Wawancara Livia salah satu pengurus putri).

Penelitian ini penting dilakukan karena kegiatan *Muḥāsabah wa Tarbiyah* merupakan salah satu bentuk pembinaan spiritual dan moral yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter santri di lingkungan pesantren. Di tengah tantangan degradasi moral generasi muda, kegiatan ini menjadi sarana efektif untuk menanamkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan sopan santun. Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang sebagai lembaga pendidikan Islam memandang bahwa pembentukan karakter tidak hanya melalui pembelajaran formal, tetapi juga melalui pembiasaan dan introspeksi diri yang terstruktur. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pendidikan karakter yang berbasis nilai-nilai Islam melalui

kegiatan *muḥāsabah wa tarbiyah*, serta menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lainnya dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kegiatan *Muḥāsabah wa Tarbiyah* yang dijalankan oleh Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang dalam memberikan pendidikan karakter kepada santri santrinya. Maka dari itu dalam skripsi ini penulis mengambil judul **"KEGIATAN *MUḤĀSABAH WA TARBIYAH* SEBAGAI UPAYA PENDIDIKAN KARAKTER PADA SANTRI PONDOK PESANTREN ASKHABUL KAHFI SEMARANG".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasikan beberapa permasalahan, diantaranya:

1. Kurangnya optimalisasi pembentukan karakter pada sebagian santri.
2. Kebutuhan mendesak akan kegiatan khusus untuk membentuk karakter.
3. Efektivitas kegiatan *muḥāsabah wa tarbiyah* yang perlu ditinjau.

1.3 Pembatasan Masalah

Sehubung dengan banyaknya permasalah yang timbul dan mengingat keterbatasan peneliti untuk meneliti semua masalah, maka diperlukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada:

1. Fokus kegiatan adalah kegiatan *Muḥāsabah wa Tarbiyah.*
2. Aspek pendidikan karakter yang ditekankan yaitu kejujuran, kedisiplinan, tanggungjawab dan Sopan santun.
3. Subjek dari penelitian ini yaitu santri dan pengurus.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan *Muḥāsabah wa Tarbiyah* di Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang dalam menumbuhkan pendidikan karakter santri?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung kegiatan *Muḥāsabah wa Tarbiyah* di Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian jika ditinjau dari rumusan masalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kegiatan *Muḥāsabah wa Tarbiyah* di Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang dalam menumbuhkan pendidikan karakter santri.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung kegiatan *Muḥāsabah wa Tarbiyah* di Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat baik dari konteks teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis dapat menjelaskan kegiatan *Muḥāsabah wa Tarbiyah*. Dari sudut pandang teoritis alternatif, kita dapat melihat bahwa program *Muḥāsabah wa Tarbiyah* merupakan strategi tambahan dalam membina pendidikan karakter di kelas. Selain itu, ini adalah tempat yang bagus untuk

menemukan referensi untuk penelitian lain yang agak terkait dengan penelitian yang dilakukan di sini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pesantren

Dapat memberikan masukkan kepada pondok pesantren untuk tetap memberikan pendidikan karakter kepada santrinya, serta dapat meningkatkan dan mempertahankan kualitas pendidikan karakter yang sudah diterapkan.

b. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pencerahan bagi para pembaca dan memperdalam pemahaman penulis tentang pendidikan karakter dan kegiatan *Muḥāsabah wa Tarbiyah*.

c. Bagi Pembaca

Dapat menjadikan tolak ukur dan pengetahuan bagi pembaca untuk mendapatkan informasi terkait pendidikan karakter. dan kegiatan *Muḥāsabah wa Tarbiyah*

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kegiatan *Muḥāsabah wa Tarbiyah* sebagai upaya pendidikan karakter pada santri pondok pesantren Askhabul Kahfi Semarang dapat diberikan Kesimpulan bahwa:

a. Kegiatan *Muḥāsabah wa Tarbiyah* di Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang dalam menumbuhkan pendidikan karakter santri

   Kegiatan *Muḥāsabah wa Tarbiyah* yang ada di Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang merupakan salah satu bentuk pendidikan karakter yang integral dalam membentuk kepribadian santri. Melalui kegiatan ini, santri diajak untuk melakukan introspeksi diri, memperbaiki akhlak, dan menumbuhkan kesadaran spiritual serta tanggung jawab pribadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana evaluasi diri, tetapi juga sebagai metode pembinaan karakter yang efektif dan menyeluruh.

   Persiapan kegiatan dilakukan dengan matang, melibatkan pengurus pondok dalam aspek teknis dan spiritual. Hal ini mencerminkan komitmen yang tinggi dari pengurus dan pengasuh dalam menciptakan suasana yang kondusif untuk pembinaan karakter santri. Proses kegiatan yang terstruktur, mulai dari pembukaan, penyampaian nasihat, hingga penutupan dengan doa, menunjukkan bahwa kegiatan ini dirancang untuk memberikan dampak yang mendalam bagi san

Dari segi nilai-nilai karakter, kegiatan ini berhasil menanamkan kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kesadaran spiritual. Respon positif dari santri menunjukkan bahwa mereka merasa lebih dekat dengan Allah SWT dan terdorong untuk memperbaiki diri setelah mengikuti kegiatan ini. Kegiatan *Muḥāsabah wa Tarbiyah* juga menciptakan budaya saling mengingatkan dan mendukung antar santri, yang merupakan bagian penting dari pembentukan komunitas yang harmonis di lingkungan pesantren.

b. Faktor penghambat dan pendukung kegiatan *Muḥāsabah wa Tarbiyah* di Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang

Terdapat tiga elemen utama yang berkontribusi terhadap keberhasilan kegiatan ini. Pertama, kepemimpinan pengasuh yang inspiratif, yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, fasilitas yang memadai, seperti ruang yang nyaman dan sistem suara yang baik, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran. Ketiga, partisipasi dan antusiasme santri yang tinggi menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil menyentuh aspek batin dan kesadaran diri mereka.

Namun, terdapat juga beberapa faktor penghambat yang perlu diperhatikan. Keragaman karakter santri, yang mencakup perbedaan latar belakang dan tingkat kedewasaan, menuntut pendekatan yang fleksibel dan personal dalam penyampaian materi. Keterbatasan jumlah pengurus juga menjadi tantangan dalam menjaga pengawasan dan pengkondisian kegiatan, terutama pada waktu yang rawan seperti malam hari. Selain itu, kondisi fisik

santri yang sering merasa lelah dan mengantuk dapat mengganggu konsentrasi mereka dalam mengikuti kegiatan.

Secara keseluruhan, kegiatan *Muḥāsabah wa Tarbiyah* di Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang menunjukkan bahwa keberhasilan dalam pembinaan karakter santri sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor pendukung yang kuat, serta tantangan yang harus diatasi. Oleh karena itu, diperlukan strategi manajerial dan pedagogis yang adaptif untuk meningkatkan efektivitas kegiatan ini, agar dapat terus memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter dan spiritualitas santri.

5.2. Saran

Diharapkan penelitian tentang kegiatan *Muḥāsabah wa Tarbiyah* sebagai upaya pendidikan karakter pada santri pondok pesantren Askhabul Kahfi Semarang ini dapat disempurnakan dengan mengadakan penelitian lebih lanjut dari pembahasan topik masalah yang ada, sehingga nantinya akan informasi tambahan terkait peran pengasuh atau pondok dalam membina Pendidikan karakter pada santri pondok pesantren ataupun lembaga Pendidikan lainnya.

Pada akhir penulisan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran yang semoga dapat berguna bagi para pembaca pada umumnya:

a. Bagi Pengasuh dan pengurus Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang

Diharapkan kegiatan *Muḥāsabah wa Tarbiyah* dapat terus dilaksanakan secara rutin dan konsisten, dengan pengembangan metode yang lebih interaktif dan kontekstual agar santri lebih mudah memahami serta menginternalisasi nilai-nilai karakter yang ditanamkan. Pengasuh dan

pengurus dapat terus memberikan teladan dalam hal kejujuran, kedisiplinan, sopan santun, dan tanggung jawab, sehingga nilai-nilai yang disampaikan dalam kegiatan tarbiyah dapat diperkuat dengan keteladanan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Santri Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang

Santri diharapkan dapat mengikuti kegiatan *Muḥāsabah wa Tarbiyah* dengan penuh kesadaran dan keikhlasan, serta menanamkan niat yang kuat untuk melakukan perbaikan diri secara berkelanjutan. Nilai-nilai karakter positif yang diperoleh, seperti kejujuran, kedisiplinan, sopan santun, dan tanggung jawab, hendaknya tidak hanya diamalkan selama berada di lingkungan pesantren, tetapi juga dijadikan pedoman dalam menjalani kehidupan di tengah masyarakat setelah santri menyelesaikan masa pendidikan di pesantren. Dengan demikian, santri dapat menjadi agen perubahan yang membawa nilai-nilai Islam yang luhur ke dalam kehidupan sosial yang lebih luas.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam hal ruang lingkup dan pendekatan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih mendalam dampak jangka panjang kegiatan *Muḥāsabah wa Tarbiyah* terhadap perubahan karakter santri, atau membandingkan implementasi kegiatan serupa di pesantren lain untuk memperkaya kajian pendidikan karakter berbasis pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

Afrizal, L. H. (2008). Ibadah Hati, (Jakarta: Hamdalah)

Mahdi, A. (2013). Sejarah Dan Peran Pesantren Dalam Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Islamic Review*, *II*(1), 1–20.

Adolph, R. (2016). Dasar Dasar Pendidikan karakter. Yayasan Kita Menulis

Devi, A. S., Khusnul H., Ramadhan, S. A., Karimullah, A,. & Anshori, M. I. (2024). Mewawancarai Kandidat: Strategi untuk Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas. *MASMAN : Master Manajemen*, *2*(2), 66–78. https://doi.org/10.59603/masman.v2i2.387

Annur, Y. F., Yuriska, R., & Arditasari, S. T. (2021). Pendidikan Karakter dan Etika dalam pendidikan. *Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 15-16 Januari 2021:* 330. https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/5688

Arafah, S. (2015). BAB II : Teori Disiplin Dan Karakter Disiplin. *Skripsi*, *UIN Sunan Ampel*, *Surabaya*, 1–37.

Aufa, A. A., Laela, U. N., & Qomariyah, S. N. L. (2022). Konsep, Strategi Dan Metode Pendidikan Karakter Di Masa Pandemi Covid 19. *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, *3*(1), 80–94. https://doi.org/10.32665/alaufa.v3i1.1195

Azzah, S. H. (2021). *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin, Tanggung Jawab, dan Kreatif Selama Pembelajaran Jarak Jauh Kelas VI SDN Ceger 02*. 1–233.

Fadilah, Rabi'ah, Alim. W. S., Zumrudiana, A., Lestari, I. W., Baidawi, A.A. D. E. (2021). *Pendidikan Karakter*. CV. Agrapana Media.

Faqihudin. (2022). *Upaya Meningkatkan Sikap Muhasabah Diri Siswa Melalui Bimbingan Rohani Islam Di SMA Smart Ekselensia Indonesia Bogor*.

Fiantika, F. R. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue Maret). https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en

Fitri, R., & Ondeng, S. (2022). Pesantren Di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, *2*(1), 42–54. https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul

Ghaffar, A. A. (2024). Analisis Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Pendidikan Karakter di Era Teknologi 4.0. *Journal of Instructional Technology (J-INSTECH)*, *5*(2), 105–121.

Hidayat, R. S. N., Atmojo, I. R. W., & Istiyati, S. (2024). Implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila di sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, *12*(1), 49–57. https://doi.org/10.20961/ddi.v12i1.83960

Husnullail, M., Risnita, Jailani, M. S., & Asbui. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset lmiah. *Journal Genta Mulia*, *15*(0), 1–23.

Ii, B. A. B., & Muhasabah, A. (2012). *No Title*. 881–882.

Lestari, I., & Handayani, N. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Khususnya Sma/Smk Di Zaman Serba Digital. *Guru Pencerah Semesta*, *1*(2), 101–109. https://doi.org/10.56983/gps.v1i2.606

Mahmud, U. I. N., & Batusangkar, Y. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter

Siswa Melalui Manajemen Bimbingan Dan Konseling Islam Strengthening Student Character Education Through Islamic Guidance And Counseling Management. *Guiding World Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *7*(1), 76–84.

Afifah, M. & Nur'Aini, I. (2023). Penerapan Muhasabah Diri Untuk Meningkatkan Kualitas Akhlak Mahasantri Putri Idia Prenduan. *Jurnal Riset Rumpun Agama Dan Filsafat*, *2*(1), 144–166. https://doi.org/10.55606/jurrafi.v2i1.1231

Muthma'innah, M. (2023). Urgensi Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *TADRIBUNA: Journal of Islamic Education Management*, *3*(1), 61–71. https://doi.org/10.61456/tjiec.v3i1.72

Nasution, S. (2019). Pesantren: Karakteristik dan Unsur-Unsur Kelembagaan. *Tazkiya Jurnal Pendidikan Islam*, *VIII*(2), 126–127.

Oktafiana, D., Islam, U., Sulthan, N., Syaifuddin, T., Rohim, J. A., Marsyalena, J. R., Sulthanthaha, N., Jambi, S., & Anwar, K. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Menurut Al-Qur'an. *Journal of Student Research (JSR)*, *1*(5), 403–417. https://doi.org/10.55606/jsr.v1i5

Perspektif, D., Tindakan, T., & Max, S. (2024). *Konsep tanggung jawab siswa sekolah dasar (sd/mi) dalam perspektif teori tindakan sosial max weber*. *7*.

Pulungan, M. A. A. (2022). Konsep Dasar Pendidikan Dalam Islam: Ta'lim, Tarbiyah, Dan Ta'dib. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, *2*(3), 247–256. https://www.e-journal.ikhac.ac.id/index.php/NAZHRUNA/article/view/41/37

Purnomo, H. (2017). *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren* (Yogyakarta (ed.)). Bildung Pustaka Utama.

Nurjanah, S. (2019). Strategi Pendidikan Nilai Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Mi Matholibul Huda Jenggolo Jenu Tuban. *Tadris : Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam*, *10*(2), 73–90. https://doi.org/10.51675/jt.v10i2.41

Sulistyawati. (2023). Penelitian Kualitatif : Metode Penelitian Kualitatif. In *Jurnal EQUILIBRIUM* (Vol. 5, Issue January). http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/

Thahir, A., & Hidriyanti, B. (2017). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujiyyah Kota Karang Bandar Lampung. *KONSELI : Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, *1*(2), 55–66. https://doi.org/10.24042/kons.v1i2.306

Aulia, T. (2023). Teknik Analisis Data: Pengertian, Jenis dan Cara Memilihnya. *UMSU, Medan*.

Ulfah, U. (2022). Kepemimpinan Pendidikan di Era Disrupsi. JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 5(1), 153–161.

Sanjaya, W. (2006). Strategi Pembelajaran. Bandung: Kencana Prenada Media Grup

Lampiran 8 **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

IDENTITAS DIRI

Nama	: Uji Bella Viani
Tempat/Tanggal lahir	: Batang, 30 april 2003
Agama	: Islam
Jenis kelamin	: Perempuan
Alamat	: Dukuh Bandangan RT 07 Rw 01, Desa Pasekaran, Kecamatan Batang, Kabupaten Batang

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Sekar Indah Batang : Tahun Lulus 2009
2. SDN Pasekaran 01 Batang : Tahun Lulus 2015
3. MTs Askhabul Kahfi Semarang : Tahun Lulus 2018
4. MA Askhabul Kahfi Semarang : Tahun Lulus 2021
5. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Tahun Lulus 2025

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah	: Alm. Sapuan
Nama Ibu	: Mujaroh
Pekerjaan Ayah	: -
Pekerjaan Ibu	: Tidak bekerja

RIWAYAT ORGANISASI

- PMII UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
- DEMA FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
- DEMA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan